

**NASKAH PUBLIKASI ILMIAH**

**IMPLEMENTASI METODE *EURITMIKA DALCROZE*  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERNYANYI  
PADA PADUAN SUARA DI SMK MUHAMMADIYAH 1  
MOYUDAN YOGYAKARTA**



**Oleh:  
Dio Brevi Fonda  
1810198017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2022**

# IMPLEMENTASI METODE *EURITMIKA DALCROZE* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERNYANYI PADA PADUAN SUARA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 MOYUDAN YOGYAKARTA

**Dio Brevi Fonda<sup>1</sup>, Dilla Octavianingrum<sup>2</sup>, Hana Permata Heldisari<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>*Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni pertunjukan; [Brevifonda04@gmail.com](mailto:Brevifonda04@gmail.com)*

<sup>2</sup>*Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan; [dillaoctavia@isi.ac.id](mailto:dillaoctavia@isi.ac.id)*

<sup>3</sup>*Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan; [hana.permata@isi.ac.id](mailto:hana.permata@isi.ac.id)*

<p><b>Kata kunci</b></p> <p><i>Euritmika; Dalcroze; Paduan suara; bernyanyi.</i></p>	<p style="text-align: center;"><b>Abstrak</b></p> <p>Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan pendekatan penelitian <i>mix methods</i>, teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, kuesioner/angket, tes keterampilan, studi documenter. Teknik validasi pada penelitian ini menggunakan dua teknik validasi, validasi kualitatif menggunakan triangulasi teknik dan validasi kuantitatif menggunakan validitas isi dan validitas konstruk, reliabilitas. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan bernyanyi pada ekstrakurikuler paduan suara di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Yogyakarta, prasiklus - siklus I : 36,67%, dan siklus I - siklus II : 83,33%.</p>
<p><b>Keywords</b></p> <p><i>Euritmika; Dalcroze; Choir; Sing</i></p>	<p style="text-align: center;"><b>Abstract</b></p> <p><i>This research uses the Class Action Research (PTK) method. With a mixed methods research approach, data collection techniques with observation, interviews, questionnaires/ questionnaires, skill tests, documenter studies. The validation technique in this study uses two validation techniques, qualitative validation using triangulation techniques and quantitative validation using content validity and construct validity, reliability. Data analysis uses descriptive qualitative and quantitative. The results showed that there was an increase in singing skills in choir extracurriculars at SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Yogyakarta, precyclical - cycle I : 36.67%, and cycle I - cycle II : 83.33%.</i></p>

## Pendahuluan

Pendidikan sebagai sarana untuk saling bertukar ilmu pengetahuan dan keterampilan diharapkan mampu mencerdaskan dan membangun bangsa, pendidikan tidak hanya mencerdaskan bangsa saja namun dalam pendidikan juga memuat nilai-nilai karakter yang dapat diterapkan kepada peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituliskan di dalam UU No. 20 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 yang menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bagi bangsa. Pendidikan nasional juga bertujuan untuk membangun potensi peserta didik yang dapat meningkatkan iman takwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Potensi peserta didik beraneka ragam, salah satunya di bidang seni. Pendidikan nasional formal di tingkat SMP dan SMA di bidang seni terdapat pada mata pelajaran Seni Budaya.

Sekolah yang memberikan pengalaman belajar seni musik salah satunya adalah SMK Muhammadiyah 1 Moyudan. SMK Muhammadiyah 1 Moyudan adalah salah satu sekolah berbasis religiusitas yang sesuai dengan ajaran Muhammadiyah, bidang seni pada mata pelajaran seni budaya yang diajarkan pada kelas X adalah seni musik dan kelas XI pembelajaran seni tari dan rupa. Selain mata pelajaran seni budaya, terdapat kegiatan ekstrakurikuler di bidang seni yaitu paduan suara yang dapat diikuti oleh semua peserta didik baik dari kelas X, XI, dan XII.

Paduan suara merupakan kegiatan bernyanyi secara bersama-sama. Bernyanyi merupakan suatu tindakan yang mengeluarkan suara atau vokal yang menghasilkan rangkaian melodi yang disuarakan, dengan menambahkan nada yang indah untuk diperdengarkan. Bernyanyi sebaiknya diimbangi dengan menyesuaikan irama dan menerapkan teknik vokal yang tepat. Bernyanyi dalam format paduan suara lebih mengerucutkan kepada hasil perpaduan suara dari beberapa suara yang dapat menghasilkan keindahan untuk didengarkan. Ekstrakurikuler paduan suara ini juga salah satu bentuk dari beberapa kegiatan seni di sekolah yang mendukung aktivitas peserta didik sehingga meningkatkan produktivitas kegiatan seni.

Penerapan proses pembelajaran paduan suara ekstrakurikuler selama di sekolah berjalan kurang maksimal karena berdasarkan hasil wawancara prapenelitian, menurut peserta didik materi yang diberikan kurang menarik sehingga minat untuk menguasai materi menjadi rendah. Hal tersebut juga berdampak terhadap keterampilan bernyanyi peserta didik. Permasalahan lainnya adalah peserta didik merasa bosan saat proses pembelajaran sehingga dibutuhkan metode yang variatif. Salah satu metode pembelajaran musik yang dapat digunakan sebagai solusi dari permasalahan yang ditemukan adalah, penerapan Metode Pembelajaran *Euritmika Dalcroze* memberikan suasana belajar baru dapat dilihat saat siswa mengalami peningkatan keterampilan bernyanyi menggunakan teknik bernyanyi dengan benar. Metode ini adalah salah satu metode pembelajaran musik yang menggunakan konsep musik dengan gerak.

Salah satunya adalah metode *Euritmika Dalcroze* yang diciptakan oleh *Emile Jaques Dalcroze*, seorang pianis, kondaktor, komposer, sutradara teater, pedagogi dan reformis. Metode ini mengajarkan musik melalui gerak tubuh, pembelajaran metode musik ini juga dapat mengembangkan kemampuan belajar, fungsi kognitif, kemampuan sosial, bahasa dan kemampuan diri, serta penguasaan emosi. *Dalcroze* mendasarkan pengembangan metodenya pada pengamatan bahwa tubuh itu cenderung merespon musik dengan bergerak. Melatih rasa musikalitas peserta didik menurut *Dalcroze* dapat diukur dengan tiga hal. Pertama, *euritmik* dengan bertujuan melatih kepekaan tubuh terhadap irama dan dinamika. Kedua, *solfeggio* dengan bertujuan melatih kepekaan telinga, mata, kemampuan menyanyikan nada dengan tepat melodi dan harmoni. Ketiga, improvisasi dengan bertujuan melatih kemampuan peserta didik dalam menguasai elemen dasar musik, irama, dinamika, nada dan bentuk melalui gerak natural siswa sendiri dan diiringi dengan musik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, pengemasan proses pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara perlu dilakukan dengan metode *Euritmika Dalcroze*. Penerapan metode ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam proses pembelajaran pada ekstrakurikuler paduan suara di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan. Selain itu, diharapkan kualitas hasil belajar peserta didik dapat lebih baik dan meningkat dari sebelumnya.

## Tinjauan Pustaka

Metode pembelajaran Menurut ( Djamar SB, 2006: 46 ) “ suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan” dalam kegiatan belajar mengajar, metode yang diperlukan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.

Metode pembelajaran musik yang ditawarkan *Jacques-Dalcroze* dapat menjadi pilihan bagi para guru pendidikan musik dalam membelajarkan siswanya. *Emile Jaques Dalcroze* merupakan seorang pianis, konduktor, komposer, sutradara teater, pedagogi dan reformis pendidikan yang berkebangsaan Swiss menganggap musik itu memiliki kekuatan untuk membuat tubuh sangat ekspresif. *Dalcroze* mendasarkan pengembangan metodenya pada pengamatan bahwa tubuh itu cenderung merespon musik dengan bergerak. Awalnya, gerakan yang ditakdirkan oleh musik itu diamati sebagai gerakan natural, seperti bergoyang dan mengetuk, tetapi ini segera berkembang menjadi pemahaman tentang hubungan intrinsik antara gerakan dan musik dalam tubuh itu sendiri (“*Art and intimacy: How the arts began,*” 2000; Serani, 2019).

Metode pembelajaran *Euritmika Dalcroze* adalah salah satu metode pembelajaran musik yang menggunakan konsep musik dengan gerak, penerapan metode diharapkan dapat diterapkan dan menjadi solusi dalam proses pembelajaran. *Dalcroze* menganjurkan bahwa untuk melatih musikalitas siswa perlu memperhatikan tiga hal, *Eurhythmic*, *Solfeggio*, Improvisasi.

*Eurhythmic*, ritmik atau ritmis bekerja pada hubungan waktu, ruang, energi, untuk gerakan dan musik melalui latihan menggunakan gerak, improvisasi, dan mendengarkan yang sangat terfokus. Dengan tujuan melatih kepekaan tubuh terhadap irama dan dinamika.

Gerakan improvisasi dan suara untuk membantu pendengaran, pengembangan, dan pemahaman. Dengan tujuan melatih kepekaan telinga, mata, kemampuan menyanyikan nada dengan tepat, melodi dan harmoni. *Solfeggio* merupakan latihan kemampuan pendengaran atau ketajaman pendengaran musik, baik ketepatan ritmik maupun ketepatan nada. *Solfeggio* memerlukan kepekaan telinga untuk membedakan ritme, melodi, harmoni, dan sangatlah penting setiap musisi atau orang yang berkecimpung dalam dunia seni musik mampu mengetahui hal tersebut. (Kodijat 1989: 188).

Improvisasi vokal menggunakan suara yang disuarakan atau dengan puisi, instrumental dalam gerakan untuk mengembangkan kreativitas dan ekspresi spontan ketika satu cabang menjadi fokus pelajaran yang lain juga menjadi fokus pelajaran. Dengan tujuan melatih kemampuan siswa dalam menguasai elemen dasar musik seperti irama, dinamika, nada dan bentuk melalui penemuan siswa itu sendiri, dengan menggunakan gerak, suara maupun instrumen.

Pengertian bernyanyi, Bernyanyi merupakan serangkaian kegiatan untuk mengungkapkan ekspresi lewat melodi dalam nyanyian. Melalui bernyanyi manusia dapat mengekspresikan seluruh perasaan jiwa, seperti sedih, senang, marah, benci, kecewa, cinta atau perasaan lainnya yang berhubungan dengan naluri hati sehingga terciptalah suatu karya musik khususnya bernyanyi, Pengertian teknik vokal. Teknik vokal adalah cara untuk memproduksi suara yang baik dan efisien, sehingga suara yang keluar terdengar jelas, indah, merdu, nyaring dan tentu memiliki nilai teknik dalam bernyanyi.

Ada pun teknik pernapasan teknik vokal, latihan teknik pernapasan dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu (Purnomo, 2017). Pernapasan dada yang dilakukan dengan cara mengisi udara dalam paru-paru bagian atas, Pernapasan perut dilakukan dengan cara membuat perut berongga besar sehingga udara luar dapat masuk, Pernapasan diafragma dilakukan dengan membuat diafragma menegang atau lurus sehingga rongga dada dan rongga perut menjadi longgar yang memungkinkan volume bertambah besar.

Resonansi adalah gema yang timbul akibat dari dinding yang memantulkan suara. Intonasi adalah ketepatan nada dalam bernyanyi. Jika kita bernyanyi maka setiap nada yang keluar akan membentuk melodi dari sebuah lagu. Artikulasi biasanya disebut dengan pengucapan. Pengucapan sangat diperlukan untuk proses bernyanyi, pengucapan yang baik dan benar dapat dilakukan dengan membuka mulut dengan posisi sempurna. Teknik *phrasing* adalah teknik pemenggalan kalimat secara tepat dalam bernyanyi. *Sight singing* adalah kemampuan membaca notasi musik dan langsung menyanyikan nada sesuai dengan melodi pada partitur musik, yang biasanya disebut *prima vista* (pandangan pertama).

Paduan suara terjemahan dari kata “*koor*” dalam Bahasa Belanda, atau yang dalam bahasa Yunani yaitu “*choir*”. Paduan suara adalah penggabungan sejumlah penyanyi yang

mengkombinasikan beragam jenis suara ke dalam suatu harmoni. Paduan suara adalah suatu vokal yang dalam penampilannya dibagi beberapa jalur suara masing-masing suara sopran, alto, tenor, dan bass (Pono Banu, 2003: 320). Tapi, jika pengelompokan dari sisi usia, antara lain paduan suara anak-anak, remaja, dewasa, dan bahkan lansia (Simanungkalit, 2008: 75).

Adapun tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran paduan suara adalah Siswa mampu memahami bentuk vokal untuk paduan suara, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi jenis vokal dan jenis suara dipaduan suara, siswa mampu untuk membaca notasi angka dan balok (notasi vokal) dalam paduan suara, siswa diharapkan mampu untuk menyanyikan lagu yang menjadi materi paduan suara, siswa mampu diharapkan untuk mengkomunikasikan dan bekerjasama dalam kelompok paduan suara, siswa dapat mengimplementasikan dan menginterpretasikan materi yang sudah diajarkan.

Jenis dan teknik bernyanyi paduan suara yaitu, suara dada, suara tengah, dan suara kepala, penjelasan sebagai berikut ; Suara dada: menciptakan suasana tenang, kurang energik, mudah lelah, dan biasanya lembut. Suara tengah: memiliki nada yang cemerlang, tebal karena paling mudah dinyanyikan. Suara kepala: memperlihatkan ketegangan sehingga lebih tepat apabila digunakan pada puncak-puncak lagu.

Dari ke empat jenis suara yaitu *sopran, alto, tenor, dan bass* tersebut dapat dipadukan dalam bermacam-macam kombinasi, sebagai berikut: Sopran dan Alto (SA), aransemen ini biasanya dinyanyikan oleh paduan suara (*koor*) Wanita atau anak - anak. Suara yang rendah tidak selalu dipandang sebagai suara bass, oleh karenanya paduan suara ini sebaiknya diiringi dengan instrument untuk memperkuat nada-nada yang rendah. TTBB (Tenor, Tenor, Bass, dan Bass) adalah paduan suara yang dinyanyikan oleh suara pria, tetapi yang lebih banyak kita jumpai adalah paduan suara pria untuk 3 suara yaitu TTB. Jenis paduan suara disebut paduan suara sejenis, artinya hanya dinyanyikan oleh suara Wanita atau pria saja. SATB (Sopran, Alto, Tenor, dan Bass) adalah aransemen yang dinyanyikan oleh suara pria dan Wanita atau sering disebut dengan istilah paduan suara campuran. Pembagian suara Paduan suara (*koor*) merupakan kesatuan dari sejumlah penyanyi dari beberapa jenis suara yang berbeda dan memadukannya di bawah kepemimpinan seorang dirigen atau *conductor* adalah seorang yang pekerjaannya memimpin sekelompok pemain musik baik musik vokal, instrumen atau gabungan antara vokal dan instrumen. Menurut (Simanungkalit, 2008: 85).

memperjelas dalam membaca notasi, masing-masing jenis suara dibedakan cara penulisannya dalam notasi balok ada beberapa prinsip dalam penyusunan harmoni untuk paduan suara SATB dengan cara menentukan suara 1, 2, 3, dan 4, Posisi terbuka dan tertutup, Pengertian *overlapping*, *Parallel kwint*, *Pararel oktaf*, *Kadens*, Pada dasarnya suara manusia dibagi menjadi 4 (empat) jenis, yaitu:

Sopran adalah jenis suara wanita dengan wilayah nada tinggi memiliki range E4 – C6, alto adalah jenis suara wanita dengan wilayah nada rendah memiliki range F3 – F5, tenor adalah jenis suara pria dengan wilayah nada tinggi memiliki range C3 – C5, bass adalah jenis suara pria dengan wilayah nada rendah memiliki range E2 – E4.

Pada dasarnya ilmu harmoni yang akan dibahas yaitu harmoni konvensional (SATB). Harmoni Konvensional mempelajari bagaimana membuat aransemen untuk paduan suara (Vokal) berdasarkan pengelompokan jenis suara sopran, alto, tenor, bass atau lebih populer dengan SATB.

### Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. PTK (*CAR-Classroom Action Research*), yaitu suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, memperbaiki kondisi di mana praktik-praktik pembelajaran serta dilakukan secara kolaboratif (Sumianto, 2012: 3).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mix methods*. Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Menurut (Creswell, 2010: 5), penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kombinasi (*mix methods*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian (Sugiyono, 2011: 404).

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian *mix method* ini menggunakan strategi *eksploratoris sekuensial*. Pada tahap pertama peneliti mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif kemudian mengumpulkan data dan menganalisis data kuantitatif pada tahap kedua yang didasarkan pada hasil dari tahap pertama.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam desain penelitian *sequential exploratory* ini untuk pengumpulan data dilakukan secara berurutan dalam pengumpulan datanya, Observasi, Wawancara, Kuesioner / Angket, Tes keterampilan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, lembar wawancara (*interview*), lembar kuesioner (angket) dan tes keterampilan. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri yang dibantu dan didukung oleh instrumen lain. Angket juga digunakan untuk melihat kontribusi pembelajaran dengan metode *Euritmik Dalcroze* terhadap hasil belajar berdasarkan sudut pandang peserta didik. Dengan menggunakan lembar angket yang diberikan kepada siswa agar terhindar dari subjektivitas guru Untuk mengukur keterampilan bernyanyi digunakan tes uji keterampilan bernyanyi. Tes ini disusun berdasarkan teori teknik vokal dan paduan suara. Responden diberi materi tes lalu dinilai oleh penilai.

Untuk mendapatkan keabsahan penelitian yang dilakukan, maka digunakan teknik triangulasi, menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari guru seni budaya dan peserta didik Yang mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler paduan suara.

Validitas Isi, Validitas isi dilakukan dengan mengoreksi secara cermat, kritis dan teliti terhadap butir-butir pernyataan, karena setiap butir pernyataan berkaitan dengan variabel yang bersangkutan yang disesuaikan dengan indikator yang terdapat dalam variabel tersebut, Validitas Konstruk, Validitas konstruk dilakukan terhadap alat ukur kecerdasan interpersonal. Validitas ini dilakukan untuk mengetahui kesahihan butir-butir pertanyaan pernyataan dalam angket dan Reliabilitas, Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga menghasilkan data yang dapat dipercaya (Arikunto, 2010: 221). Reliabilitas pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yang diolah dengan bantuan SPSS 21. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika  $\text{cronbach's alpha} > 0,6$  dan dikatakan tidak reliabel jika  $\text{cronbach's alpha} < 0,6$ . (Ghozali, 2012: 47).

Analisis data Kualitatif yang dilaksanakan dalam penelitian ini digunakan Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Analisis data kuantitatif menggunakan statistik deskriptif untuk mengolah data angket dan tes data kuantitatif pada penelitian ini berupa hasil skor keterampilan bernyanyi dan hasil analisis angket tentang kontribusi penggunaan metode *Euritmik Dalcroze*.

Pratindakan dilakukan peneliti dengan tujuan mengetahui kondisi awal pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Kondisi awal tersebut diukur menggunakan hasil wawancara terhadap guru dan siswa, data hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung dan hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *Euritmika Dalcroze*.

Observasi pratindakan dilakukan pada pertemuan kedua yaitu hari Senin 21 Maret 2022 guru mengadakan evaluasi hasil belajar. Hasil belajar pada penelitian ini dilihat dari 4 aspek keterampilan bernyanyi adapun instrumen tes keterampilan bernyanyi paduan suara saat pra tindakan dilakukan ada pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil pengamatan keterampilan bernyanyi siswa pratindakan

Interval skor	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
4	Sangat tinggi	2	6,7%
3	Tinggi	5	16,7%
2	Rendah	20	66,6%
1	Sangat rendah	3	10%

Berdasarkan data hasil wawancara terhadap guru dan siswa pelaksanaan pembelajaran beserta data hasil belajar dan evaluasi pembelajaran maka akan dilaksanakan tindakan dalam rangka

meningkatkan keterampilan bernyanyi pada paduan suara. Proses penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang masing – masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu : (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

Siklus I tahap perencanaan tindakan siklus 1, berdasarkan hasil diskusi, disepakati bersama bahwa pelaksanaan tindakan I akan dilaksanakan selama tiga kali pertemuan pada hari Jumat 1 April 2022, Senin 4 April 2022, dan Rabu 6 April 2022 pada pukul 13.00-15.00 WIB. Peneliti bersama guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler dan menentukan tujuan pembelajaran untuk siklus I siswa dapat menggunakan aspek-aspek keterampilan bernyanyi dan mengaplikasikan aspek tersebut melalui lagu. Peneliti bersama guru menyiapkan bahan ajar untuk menunjang kegiatan pembelajaran yaitu *Euritmik* materi tentang respon gerak terhadap musik. Materi yang diberikan berupa mendengarkan musik paduan suara, mengajak siswa untuk menggerakkan badannya sesuai gerak yang diberikan oleh guru, serta memberi pengetahuan aspek paduan suara dan teori musik.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Tujuan guna siswa mengerti dan memahami Teknik dasar bernyanyi paduan suara menggunakan metode *Euritmika Dalcroze*, dan siswa dapat bernyanyi kelompok / paduan suara. Guru memberikan penjelasan pendahuluan tentang materi keterampilan bernyanyi paduan suara. Teknik dasar bernyanyi yaitu pernafasan bagaimana siswa dapat bernyanyi dengan Teknik pernafasan secara benar, kemudian artikulasi. Guru memberikan pengenalan *Euritmik* kepada siswa. Guru mendampingi siswa yang kesulitan memahami *Euritmik*. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari. Guru menyimpulkan bahwa pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan materi yang diberikan dapat dipahami dan dimengerti oleh seluruh siswa.

Guru memberikan sejumlah evaluasi yang harus dipraktikkan oleh siswa secara mandiri. Peneliti bersama dengan guru menyiapkan alat evaluasi berupa soal tes untuk mengetahui respon dan hasil belajar siswa. Alat evaluasi berupa tes keterampilan bernyanyi untuk mengukur aspek yang dinilai. Tahap pelaksanaan tindakan siklus I, tahapan kedua dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penelitian ini menggunakan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II setiap siklus terdiri dari empat pertemuan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Jadwal penelitian siklus pertama ada pada table di bawah.

Pertemuan pertama (Senin, 11 April 2022) Pendahuluan. Guru mengawali pembelajaran dengan salam dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa dan mengisi buku agenda pembelajaran pada pertemuan ini tidak ada siswa yang ijin. Guru mengkondisikan kelas untuk memastikan kesiapan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran serta mengenalkan peneliti. Guru memberikan contoh video tentang *Euritmika Dalcroze* dan video paduan suara. Kegiatan inti guru memberikan penjelasan pendahuluan tentang materi keterampilan bernyanyi dengan menggunakan media video *Euritmika Dalcroze* dan video paduan suara. Siswa mengamati video pembelajaran *Euritmika Dalcroze* dan video paduan suara yang ditampilkan oleh guru. Guru membagikan latihan vokal solmisasi.



Gambar 1. Latihan 1

Pertemuan kedua (Kamis, 14 April 2022) Pendahuluan. Guru mengawali pembelajaran dengan salam dilanjut memeriksa kehadiran siswa dan mengisi buku agenda pembelajaran pada pertemuan ini tidak ada siswa yang ijin. Guru mengkondisikan kelas untuk memastikan kesiapan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran serta mengenalkan peneliti. Guru memberikan contoh Metode *Euritmika Dalcroze* paduan suara. Kegiatan inti. Guru memberikan penjelasan pendahuluan tentang materi keterampilan bernyanyi dengan menggunakan instrumen piano metode *Euritmika Dalcroze* pada paduan suara. Siswa mengamati paparan dalam materi solmisasi serta mempraktikkan pembelajaran *Euritmika Dalcroze* dan video paduan suara yang dimainkan oleh guru oleh guru.



Gambar 2. Latihan 2

Pertemuan ketiga (Senin, 18 April 2022) Pendahuluan. Guru mengawali pembelajaran dengan salam dilanjut memeriksa kehadiran siswa dan mengisi buku agenda pembelajaran pada pertemuan ini tidak ada siswa yang ijin. Guru mengondisikan kelas untuk memastikan kesiapan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru berkomunikasi dengan siswa secara santai untuk mengetahui kondisi dan kesiapan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. Kegiatan inti. Guru memberikan materi tentang keterampilan bernyanyi dan memberikan satu lagu pilihan untuk dilatih bersama. Guru mulai memanggil siswa satu persatu untuk menyanyikan sebuah lagu dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih lagu kesukaannya. Guru mengarahkan siswa untuk bernyanyi bersama dengan lagu yang sudah dipilih oleh guru dan guru melihat beberapa kemampuan keterampilan bernyanyi setiap siswa. Kegiatan penutup, guru di bantu peneliti untuk mengajak siswa bernyanyi bersama-sama agar siswa kembali lagi bersemangat. guru menginformasikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya, guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan motivasi dan nasehat kepada siswa, guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdo'a sebelum pulang, guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

Pertemuan keempat (Kamis, 21 April 2022) Pendahuluan guru mengawali pembelajaran dengan salam dilanjut memeriksa kehadiran siswa dan mengisi buku agenda pembelajaran pada pertemuan ini tidak ada siswa yang ijin, guru mengondisikan kelas untuk memastikan kesiapan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. guru berkomunikasi dengan siswa secara santai untuk mengetahui kondisi dan kesiapan siswa mengikuti kegiatan evaluasi pembelajaran. Kegiatan inti guru membagikan soal kepada siswa. Tentang pemahaman *Euritmika Dalcroze* untuk mengukur keterampilan bernyanyi, serta dilakukan menggunakan lembar pengamatan sesuai rubrik yang sudah dibuat oleh peneliti. Guru menjelaskan tata tertib saat proses tes dan batas waktu pengerjaan Guru dan peneliti mengawasi proses tes dan memberikan motivasi supaya siswa tetap semangat dalam mengerjakan tes. Guru dan peneliti mengawasi proses evaluasi pembelajaran pada siklus pertama, terdapat 4 siswa yang bekerjasama saat proses evaluasi, serta terdapat 15 siswa yang belum mengetahui secara mendalam tentang aspek dan teknik saat bernyanyi baik secara solo dan secara kelompok. Kegiatan Penutup, guru menginformasikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan motivasi dan nasehat kepada siswa. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdo'a sebelum pulang. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Tahap Pengamatan Tindakan Siklus I. Pengamatan dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan, peneliti mengambil posisi di dalam kelas yakni berada bangku paling belakang. Hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran dikelas ekstrakurikuler SMK Muhammadiyah 1 Moyudan menunjukan bahwa proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan menggunakan metode yang sesuai. Namun belum maksimal, hal ini digambarkan dari proses pembelajaran pertemuan pertama, kedua dan ketiga mulai dari guru membuka pembelajaran hingga kegiatan inti sampai penutup, siswa tampak menerima dengan baik apa yang diterapkan dalam pembelajaran dan siswa juga terlihat dengan sikap yang baik adanya metode *Euritmika Dalcroze* yang baru pertama kali diterapkan di kelas ekstrakurikuler.

Guru mampu menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif meskipun masih terdapat siswa yang asik dengan dirinya sendiri. Guru lupa tidak menyapaikan tujuan pembelajaran dan metode *Euritmika Dalcroze* yang akan digunakan. Guru juga memberikan contoh video paduan suara dan memberikan contoh bagaimana saat bernyanyi kelompok dan solo vocal, guru masih kurang fokus dan kurang lantang suaranya untuk menerangkan materi sehingga siswa yang duduk bangku belakang kurang terdengar hingga menyebabkan siswa menjadi kurang paham apa yang disampaikan oleh guru.

Hasil evaluasi belajar Indikator penilaian pada aspek keterampilan bernyanyi ini meliputi pernafasan, resonansi, intonansi, artikulasi, *phrasing*, *sight singing*, dan harmonisasi berdasarkan



hasil evaluasi pada siklus pertama. Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus pertama, ketuntasan hasil tes keterampilan, hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ada pada table 3.

Tabel 2. Hasil tes keterampilan

No.	Keterangan	skala	Jumlah siswa	Prosentase
1.	Sangat baik	4	5	16.67%
2.	Baik	3	6	20%
3.	Kurang baik	2	10	33.33%
4.	Sangat kurang	1	9	30%
	Total		30	100%

Tahap Refleksi Tindakan Siklus 1. Setiap akhir siklus dilaksanakan refleksi tindakan yang didasarkan pada hasil observasi dan catatan lapangan refleksi dilakukan untuk menentukan apakah tindakan pada siklus I berhasil atau belum, penelitian melakukan analisis sebagai berikut Kelemahan guru di siklus I. Guru kurang menguasai jalannya kelas saat pembelajaran keterampilan bernyanyi paduan suara ekstrakurikuler. Guru lupa menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode *Euritmika dalcroze* yang digunakan pada setiap pertemuan pada siklus I. Guru kurang tegas terhadap siswa selama proses ekstrakurikuler, hal ini tampak dari masih adanya siswa yang tidak fokus karena masih ngobrol dengan temannya dan siswa cenderung belum menguasai keterampilan bernyanyi selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Kelemahan siswa di siklus I. Siswa kurang memahami letak kesalahan tes keterampilan karan guru kurang detail dalam penyampaian membenaran aspek tes keterampilan. Siswa kurang memahami maksud dari aspek keterampilan yang dituliskan dalam rubrik penilaian serta siswa kurang memahami apa itu metode *Euritmika dalcroze* secara keseluruhan, siswa juga kurang aktif dalam bertanya tentang materi yang diberikan oleh guru. Keberanian siswa yang masih kurang dalam penyampaian pendapat dan mengenai materi yang dijelaskan, sehingga guru harus menyimpulkan dulu materi.

Penelitian menyimpulkan bahwa dalam tindakan siklus I terlihat sudah ada peningkatan yang terjadi pada hasil belajar siswa, namun demikian peningkatan hasil belajar tersebut belum sesuai indikator yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu masing  $\geq 80\%$  untuk aspek keterampilan bernyanyi paduan suara. Oleh karna itu penelitian perlu melakukan tindakan siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I. Sikus II, penerapan metode *Euritmika Dalcroze* berdasarkan refleksi pada siklus pertama menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan – kekurangan yaitu hasil belajar siswa kurang maksimal, langkah – langkah penerapan metode *Euritmika Dalcroze* pada siklus II adalah sebagai berikut.

Tahap perencanaan tindakan siklus II, berikut ini adalah kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada tahap perencanaan tindakan. Peneliti bersama dengan guru membuat rencana pembelajaran ekstrakurikuler, menentukan tujuan pembelajaran untuk siklus II yaitu siswa dapat mempraktikan keterampilan bernyanyi dengan menggunakan aspek – aspek bernyanyi dan teknik bernyanyi paduan suara dengan benar. Peneliti bersama dengan guru menyiapkan bahan ajar yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, yaitu *Euritmika dalcroze* tentang gerak dan musik. Peneliti bersama guru mendiskusikan sekenario pembelajaran pada materi *Euritmika Dalcroze* dan menyanyikan lagu tradisional dan lagu pop Indonesia dengan mereapkan metode *Euritmika Dalcroze*.

Guru memutar video motivasi belajar untuk mengkondisikan siswa dan memotivasi siswa sebelum pelajaran dimulai, guru menyiapkan tujuan pembelajaran, guru memberikan pendahuluan tentang materi keterampilan bernyanyi dengan menggunakan teknik dasar bernyanyi, guru memberikan tes ambitus suara dengan mempraktikan solmi sasi dan pembagian batas nada sesuai dengan kemampuan suara siswa, guru memberikan soal mengenai teknik bernyanyi dalam paduan suara dan harus dikerjakan oleh siswa

Tahap pelaksanaan tindakan siklus II, tahapan kedua dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan selama empat kali pertemuan yaitu Senin, 9 Mei 2022 Kamis, 12 Mei 2022 Senin, 16 Mei 2022 Kamis, 19 Mei 2022. Dengan alokasi waktu  $4 \times 60$  menit.

Pertemuan pertama (Senin, 9 Mei 2022) Pendahuluan, guru mengawali pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan memeriksa kehadiran siswa dan mengisi buku agenda pembelajaran yaitu mempraktikan teknik vokal berdasarkan aspek – aspek bernyanyi dan paduan suara, pada pertemuan ini tidak ada siswa yang ijin. Mengkondisikan kelas untuk memastikan kesiapan siswa mengikuti

kegiatan belajar dengan memutar video motivasi belajar dan menginterpretasikan pesan yang ada dalam video tersebut, sebelum masuk pada kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan hasil evaluasi siklus I, agar siswa yang masih mendapatkan nilai dibawah kriteria aspek penilaian keterampilan bernyanyi agar siswa dapat lebih baik pada tes evaluasi siklus II. Guru memberikan gambaran contoh – contoh video Paduan suara dengan metode *Euritmika Dalcroze* yang dapat digunakan dalam pengertian siswa dan siswa memperhatikan dengan penuh antusias. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode *Euritmika Dalcroze* yang digunakan. Kegiatan inti, guru memberikan penjelasan pendahuluan tentang materi Euritmik terhadap bagaimana diimplementasikan di dalam cara bernyanyi paduan suara dengan menggunakan media pembelajaran berupa *power point* yang telah disiapkan, siswa memperhatikan penjelasan dari guru, dan ada beberapa siswa yang membuat catatan. Siswa mengamati perbedaan beryanyi secara solo dan bernyanyi secara kelompok.

Guru memulai dengan membagi dua kelompok untuk melihat perbedaan dari jenis suara yang sesuai dengan batas suara dari semua siswa yang mengikuti kegiatahn ekstrakurikuler. Siswa diberi waktu untuk mendiskusikan lagu untuk dipresentasikan dalam sebuah penyajian kelompok, siswa sudah harus berani dengan penuh rasa percaya diri untuk menyanyikan sebuah lagu sesuai kelompoknya, pada kesempatan ini siswa akan diberikan sebuah rewerd atau hadiah dari guru dimana kelompok yang berani mempresentasikan lagu dengan baik dan sesuai teknik yang dipelajari. Penutup, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang dipelajari dan merefleksikan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan ini. Siswa diminta untuk menuliskan pemahaman tentang teknik bernyanyi yang sudah dipelajari sesuai dengan jenis suara masing – masing. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan motivasi dan nasehat kepada siswa. Guru meminta ketua kelas ekstrakurikuler untuk memimpin doa sebelum pulang . Guru dan peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, siswa berjabat tangan dengan guru dan mengucapkan salam sebelum keluar kelas

Pertemuan kedua (Kamis, 12 Mei 2022) pendahuluan, guru mengawali pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan memeriksa kehadiran siswa dan mengisi buku agenda pembelajaran yaitu mempraktikan teknik vokal berdasarkan aspek – aspek bernyanyi dan paduan suara, pada pertemuan ini tidak ada siswa yang ijin, guru Mengkondisikan kelas untuk memastikan kesiapan siswa mengikuti kegiatan belajar dengan memutar video motivasi belajar dan menginterpretasikan pesan yang ada dalam video tersebut, sebelum masuk pada kegiatan pembelajaran, guru memberikan gambaran contoh-contoh video paduan suara dengan metode *Euritmika Dalcroze* yang dapat digunakan dalam pengertian siswa dan siswa memperhatikan dengan penuh antusias, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode *Euritmika Dalcroze* yang digunakan. Kegiatan inti guru memberikan penjelasan pendahuluan tentang materi Euritmik terhadap bagaimana diimplementasikan di dalam cara bernyanyi paduan suara dengan menggunakan media pembelajaran berupa *power point* yang telah disiapkan, siswa memperhatikan penjelasan dari guru, dan ada beberapa siswa yang membuat catatan. guru memulai pemanasan dengan menggunakan sol mi sasi secara terarah dan beberapa jenis model sol mi sasi dengan mempraktikan 1 oktaf



Gambar 3. Latihan 3

Guru mulai meminta siswa untuk merespon nada terhadap gerak dalam tubuhnya supaya siswa dapat mengekspresikan bagaimana suasana hati yang di bunyikan melalui nada dan ritmis hingga siswa dapat merangsang bagaimana siswa tersebut dapat mengekspresikan gerak, Siswa mengamati perbedaan beryanyi secara solo dan bernyanyi secara kelompok sehingga siswa mengetahui keterampilan bernyanyi yang ideal dalam sebuah paduan suara, uru memulai melatih siswa sesuai jenis suara paduan suara untuk melatih teknik dan aspek yang ada dalam keterampilan bernyanyi, kemudian siswa diminta untuk bernyanyi secara ansambel bersama – sama dengan menggunakan jenis suara yang sudah dibagikan, siswa diberi waktu untuk mendiskusikan lagu untuk dipresentasikan dalam

sebuah penyajian kelompok, siswa sudah harus berani dengan penuh rasa percaya diri untuk menyanyikan sebuah lagu sesuai kelompoknya, pada kesempatan ini siswa akan diberikan sebuah reward atau hadiah dari guru dimana kelompok yang berani mempresentasikan lagu dengan baik dan sesuai teknik yang dipelajari. Penutup, uru bersama siswa menyimpulkan materi yang dipelajari dan merefleksikan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan ini siswa diminta untuk menuliskan pemahaman tentang teknik bernyanyi yang sudah dipelajari sesuai dengan jenis suara masing-masing guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan motivasi dan nasehat kepada siswa, guru meminta ketua kelas ekstrakurikuler untuk memimpin doa sebelum pulang, guru dan peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, siswa berjabat tangan dengan guru dan mengucapkan salam sebelum keluar kelas

Pertemuan ketiga (Senin, 16 Mei 2022) pendahuluan guru mengawali pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan memeriksa kehadiran siswa dan mengisi buku agenda pembelajaran yaitu mempraktikkan teknik vokal berdasarkan aspek – aspek bernyanyi dan paduan suara, pada pertemuan ini tidak ada siswa yang ijin, guru Mengkondisikan kelas untuk memastikan kesiapan siswa mengikuti kegiatan belajar dengan memutar video motivasi belajar dan menginterpretasikan pesan yang ada dalam video tersebut, sebelum masuk pada kegiatan pembelajaran, guru memberikan gambaran contoh-contoh video Paduan suara dengan metode *Euritmika Dalcroze* yang dapat digunakan dalam pengertian siswa dan siswa memperhatikan dengan penuh antusias, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode *Euritmika Dalcroze* yang digunakan. Kegiatan inti guru memberikan penjelasan pendahuluan tentang materi Euritmik terhadap bagaimana diimplementasikan di dalam cara bernyanyi paduan suara dengan menggunakan media pembelajaran berupa *power point* yang telah disiapkan, siswa memperhatikan penjelasan dari guru, dan ada beberapa siswa yang membuat catatan. Guru membagikan latihan soal yang harus dikerjakan oleh siswa yaitu berupa soal tes lagu dan ketepatan nada untuk mengukur aspek keterampilan bernyanyi serta melakukan pengamatan terhadap siswa selama mengikuti pembelajaran. Guru mendampingi siswa dalam mempraktikkan soal tes keterampilan serta memberikan kesempatan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tes keterampilan bernyanyi. Guru menawarkan kepada siswa untuk menampilkan dan presentasikan pemahaman tentang pekerjaan soal tes keterampilan, dan siswa harus menampilkan hasil latihan selama proses pekerjaan tes di depan kelas. Guru memastikan siswa sudah menguasai materi keterampilan bernyanyi paduan suara dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa dan meluruskan jawaban apabila ada jawaban yang kurang tepat, pada pertemuan ini ada beberapa siswa yang mewakili teman – temannya untuk menjawab pertanyaan dari guru, pertanyaan seputaran keterampilan bernyanyi. Penutup, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang dipelajari dan merefleksikan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan ini. Guru menginformasikan bahwa pada pertemuan berikutnya akan diadakan evaluasi pembelajaran dengan materi keterampilan bernyanyi. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan motivasi dan nasehat kepada siswa. Guru meminta ketua kelas ekstrakurikuler untuk memimpin doa sebelum pulang. Guru dan peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, siswa berjabat tangan dengan guru dan mengucapkan salam sebelum keluar kelas.

Pertemuan keempat (Kamis, 19 Mei 2022) Pendahuluan, guru memasuki ruangan pembelajaran dan memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam. Pada pertemuan ini siswa masuk semua, guru berkomunikasi dengan siswa secara santai untuk mengetahui kondisi dan kesiapan siswa mengikuti kegiatan evaluasi serta memberikan motivasi pembelajaran. Kegiatan inti, guru dan peneliti membagikan soal dan lembar jawaban kepada siswa dan lembar jawaban kepada siswa, soal terdiri dari aspek – aspek bernyanyi dan devinisi dari beberapa teknik bernyanyi untuk mengukur keterampilan bernyanyi dan pengetahuan siswa terhadap keterampilan bernyanyi dan wawasan siswa tentang paduan suara. Guru menjelaskan petunjuk untuk mengerjakan test dan menginformasikan pelaksanaan tes. Guru dibantu peneliti mengawasi proses evaluasi pembelajaran pada siklus II, semua siswa fokus terhadap apa yang akan diujikan namun ada 2 siswa yang belum begitu paham mengenai cara, teknik bernyanyi. Penutup, guru dan dibantu peneliti menyimpulkan hasil evaluasi. Guru menginformasikan tentang pembelajaran kali ini sudah pertemuan terakhir dengan peneliti. Guru meminta ketua kelas ekstrakurikuler paduan suara untuk mengakhiri memimpin doa sebelum pulang. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, siswa berjabat tangan dengan guru dan mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas. Tahap Pengamatan Siklus II, pada tahap ini peneliti melakukan dengan pedoman tes keterampilan bernyanyi pada lembar penilaian yang telah

disusun observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan belajar siswa dan kegiatan mengajar guru, pengamatan dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan, peneliti mengambil posisi di dalam kelas yakni berada di belakang siswa sambil beberapa kali berkeliling untuk mengamati kegiatan belajar.

Tahap Pengamatan Siklus II, pengamatan dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan, peneliti mengambil posisi di dalam kelas yakni berada di belakang siswa sambil beberapa kali berkeliling untuk mengamati kegiatan belajar. Hasil pengamatan terhadap kegiatan ekstrakurikuler di kelas paduan suara pada siklus II menunjukkan bahwa sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan yaitu pembelajaran dengan menerapkan metode *Euritmika dalcroze* berjalan dengan lancar, hal ini digambarkan dari pertemuan pertama, kedua dan ketiga mulai dari membuka pembelajaran, kegiatan inti hingga kegiatan penutup siswa tampak menerima dengan baik adanya metode yang diberikan baru pertama kali diterapkan dikelasnya. Pada pertemuan ke empat siklus II, guru mengadakan kegiatan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan, siswa diminta untuk mengerjakan soal dengan batas waktu yang sudah diberikan.

Tahap Evaluasi Siklus II, pada pertemuan ke empat siklus II, guru mengadakan kegiatan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Evaluasi pembelajaran ini dilihat dengan instrumen tes keterampilan yang berdasarkan rubrik keterampilan bernyanyi menggunakan skala penilaian. Dan masih terdapat 2 siswa yang belum begitu memahami cara atau teknik bernyanyi. Hasil evaluasi belajar.

Tabel 3. Hasil tes keterampilan

No.	Keterangan	skala	Jumlah siswa	Prosentase
1.	Sangat baik	4	20	66.99%
2.	Baik	3	5	16.98%
3.	Kurang baik	2	3	10.03%
4.	Sangat kurang	1	2	6%
Total			30	100%

Tahap Refleksi Tindakan Siklus II, setiap akhir siklus dilaksanakan refleksi tindakan yang didasarkan pada hasil observasi dan catatan, pelaksanaan siklus II mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan. Berdasarkan hasil observasi dan interpretasi tindakan pada siklus II, peneliti melakukan analisis sebagai berikut, Guru telah menjalankan seluruh hasil refleksi pada siklus pertama, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki kembali yaitu cara penyampaian guru belum terfokus pada materi secara keseluruhan. Siswa telah menjalankan seluruh hasil refleksi pada siklus pertama serta tingkat keaktifan dan keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah demikian baik, namun masih terdapat dua orang siswa yang masih saling bekerjasama dalam mengerjakan soal tes evaluasi pada siklus II.

Data pengukuran hasil belajar kegiatan Ekstrakurikuler Paduan suara SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Yogyakarta mengalami peningkatan dibanding siklus I, ketuntasan hasil belajar siswa sudah melebihi target indikator ketercapaian yaitu Siswa mampu menerapkan keterampilan bernyanyi paduan suara atau solo dengan baik dan benar sesuai dengan teknik yang diajarkan pada aspek keterampilan bernyanyi, permasalahan terkait hasil belajar siswa yaitu masih terdapat dua siswa yang mendapatkan nilai dibawah kriteria penilaian. Meskipun nilainya meningkat.

Perbandingan Hasil nilai Tindakan Antar Siklus, Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus pertama dan kedua dapat dinyatakan bahwa dengan menerapkan metode *Euritmika Dalcroze* pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Yogyakarta terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa aspek keterampilan pra siklus, siklus I dan siklus II.

Tabel 4. Penelian secara keseluruhan siklus

No.	Indikator Keberhasilan						
	Kriteria	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah siswa	presentase	Jumlah siswa	persentase
1.	Tuntas	7	23.33%	11	36.67%	25	83.33%
2.	Tidak tuntas	23	76.67%	19	63.33%	5	16.67%

Berdasarkan tabel di atas tersebut dapat diketahui bahwa Implementasi Metode *Euritmika Dalcroze* untuk Meningkatkan Keterampilan Bernyanyi Paduan Suara SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Yogyakarta dapat meningkat presentase jumlah ketuntasan hasil belajar siswa aspek Keterampilan bernyanyi pada setiap siklusnya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan dari pra siklus 23.33% menjadi 36.67% di siklus I meningkat lagi hingga siklus II yaitu 83.33% atau dari 7 siswa menjadi 25 siswa yang mampu mencapai indikator capaian keterampilan bernyanyi.

Hasil angket penerapan *Euritmika Dalcroze*. Angket berupa pernyataan tentang bagaimana penerapan metode *Euritmika Dalcroze* dengan menggunakan aspek-aspek keterampilan bernyanyi berdasarkan teknik vokal yang sudah diberikan serta intrepetasi mengenai metode yang digunakan saat proses pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler. Peneliti memberikan pernyataan yang dianggap, siswa dapat memahami pernyataan-pernyataan tersebut

Dari hasil output yang diperoleh diatas kesimpulan yang dapat dilihat yaitu pada minumum dan maximum serta nilai rata-rata diketahui bahwa responden memprepsikan tidak setuju, kurang setuju, setuju dan sangat setuju terhadap 30 pernyataan yang terdapat di angket yang menyangkut variabel metode Euritmika Dalcroze. Dari analisis data diperoleh skor minumum 1 sekor maximum 4, rata - rata 93,40/30 yaitu 3,11. Artinya rata -rata responden menjawab setuju dengan pernyataan yang diajukan dalam angket tersebut.

Validasi isi Validasi dilakukan dengan mengoreksi setiap butir pernyataan berkaitan dengan variable yang bersangkutan yang disesuaikan dengan indikator yang terdapat dalam variabel

Hasil validasi isi menunjukkan bahwa instrument ini dapat digunakan untuk mengukur keterampilan bernyanyi siswa sehingga dapat dikatakan bahwa validasi ini dengan butir pertanyaan valid.

### Pembahasan

Tabel 5. Peningkatan Hasil Belajar Siswa antar siklus

No.	Aspek yang di nilai	Presentase target capaian	Siklus	Jumlah siswa yang tuntas	Presentase ketuntasan	Total peningkatan
1.	Keterampilan bernyanyi	80%	Pra siklus	7	23.33%	60.00%
2.	Keterampilan bernyanyi	80%	Siklus 1	11	36.67%	
3.	Keterampilan bernyanyi	80%	Siklus 2	25	83.33%	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa diukur melalui aspek keterampilan. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar pada siswa pada aspek keterampilan yang dapat dilihat disetiap siklusnya, prasiklus siswa yang tuntas hanya 7 siswa dengan presentase 23.33% pada aspek keterampilan, kemudian siklus I dapat dilihat siswa yang tuntas 11 siswa dengan presentase 36.67%, serta siklus II dapat dilihat sebanyak 25 siswa yang tuntas pada aspek keterampilan bernyanyi dengan presentase 83.33%. Terdapat temuan penting penelitian Dari peneliti yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II ditemukan.

Pada siklus pertama hasil belajar siswa pada aspek keterampilan bernyanyi belum mencapai indikator capaian yang ditentukan oleh peneliti yaitu 80%. Pada siklus ke dua, rata - rata aspek keterampilan bernyanyi siswa sudah mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Pada siklus

kedua hasil belajar siswa di aspek keterampilan bernyanyi telah melebihi indikator capaian yang di tentukan peneliti yaitu 80%. Paparan logika diperolehnya temuan Berdasarkan temuan penting yang diperoleh diatas, setelah dianalisa dengan cermat dapat diketahui, pada siklus pertama berdasarkan wawancara dengan guru membuktikan bahwa guru merasakan kesulitan dalam menerapkan proses metode yang diberikan dari peneliti. Pada siklus pertama hasil belajar siswa pada aspek keterampilan bernyanyi belum mencapai indikator capaian yaitu 80% hal ini disebabkan siswa yang belum terbiasa dengan penerapan metode *Euritmika Dalcroze* karna segala sesuatu membutuhkan kebiasaan dan proses yang berlangsung secara bertahap. Pada siklus pertama dan kedua, rata – rata aspek keterampilan bernyanyi siswa mengalami peningkatan, hal tersebut disebabkan karena apek hasil belajar siswa yang terus menerus mengalami peningkatan pada siklus pertama dan kedua.

Pada siklus kedua hasil belajar siswa terhadap aspek keterampilan sudah mencapai bahkan melebihi indikator capaian yang ditentukan peneliti yaitu 80%, hal ini dapat dilihat saat siklus kedua dilaksanakan siswa mulai terbiasa dengan metode yang diberikan oleh guru dan peneliti

Interpretasi temuan untuk menginterpretasikan temuan dilakukan wawancara guru dan menggunakan angket, dari hasil wawancara dan pembagian angket diketahui bahwa melalui penerapan metode *Euritmika Dalcroze* dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi dan mampu meningkatkan keterampilan bernyanyi paduan suara, metode *Euritmika Dalcroze* ini juga membantu mendorong interaksi siswa dengan guru dan membuat siswa semakin antusias dalam melakukan pembelajaran paduan suara.

Kaitan *Euritmika Dalcroze* ( *Solfeggio*, *Euritmika*, *Improvisasi* ) dengan peningkatan keterampilan bernyanyi. Dapat disimpulkan berdasarkan metode *Euritmika Dalcroze*, adalah metode yang menyenangkan dan dapat membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara, maka dari itu peneliti melalui guru memberikan sebuah teori dasar *Dalcroze* dengan memberikan suatu pemahaman gerakan terhadap siswa sebelum dimulai pembelajaran dengan memberikan gerakan sesuai nada yang sudah dipilih, misalnya nada do re mi fa sol dengan nilai 1 ketuk siswa diminta untuk mengerakkan badannya contoh Ketika guru menyanyikan do tangan siswa menghadap keatas, kemudian re siswa menganggukan kepala dua kali, kemudian mi siswa membenteng tangan kanan dan kiri sesuai arah, fa siswa menutup tangan seperti sikap salam kedepan hidung, sol siswa mulai mengoyangkan badannya ke kanan dan kekiri. Menurut *Dalcroze* ada tiga hal yang dapat meningkatkan musikalitas yang pertama.

#### 1. *Eurhythmic*

Bertujuan untuk melatih kepekaan tubuh anak terhadap ritmis atau irama agar siswa dapat mengetahui bagaimana siswa bergerak mengikuti irama, seperti guru memainkan irama 1 ketuk ada 4 kali kemudian 1 ketuk ada 8 kali secara lambat, siswa mengikuti gerak tubuh dan kaki tersebut secara ritmis kemudian guru menggabungkan gerak ritmis tersebut dengan nada dan gerak yang sudah diberikan di atas.

#### 2. *Solfege*

Bertujuan untuk melatih kepekaan pendengaran anak terhadap nada dan dapat membedakan yang mana nada, ritmis dan suara, contoh guru memeberikan uji pendengaran terhadap anak, do = C, guru mulai memainkan 5 nada yaitu do – re – mi – fa – sol kemudian guru memberhentikan nada tersebut di nada mi tanpa di siswa melihat namun menggunakan kepekaan telinga dan siswa mulai menjawab.

#### 3. *Improvitation*

Dengan tujuan melatih kemampuan siswa dalam menguasai elemen dasar music seperti irama, dinamika, nada, dan melatih siswa untuk bergerak bebas sesuai dengan apa yang didengarkan, contoh tahap awal guru memberikan latihan irama seperti di atas kemudian siswa mulai bergerak sesuai dengan apa yang sudah disepakati kemudian siswa mulai mengerakkan tubuh dan kakinya sesuai dengan irama yang diberikan, kemudian mengikuti gerak tangan sesuai nada yang didengarkan serta dinamika keras lembutnya suara nada yang dihasilkan, gerak juga mengikuti dinamikan lembut dan keras, serta siswa dapat melanjutkan irama yang sudah ada.

Kaitan Temuan dengan Teori Dan Hasil Penelitian yang Relevan, Secara teori yang didapatkan bahwa metode *Euritmika Dalcroze*, adalah metode yang dapat digunakan bagi para guru pendidikan musik dalam melaksanakan pembelajaran kepada siswa. *Jacques-Dalcroze*, mendasarkan bahwa

pengembangan metodenya pada pengamatan bahwa tubuh itu cenderung merespon musik dengan bergerak.

Berdasarkan hipotesis tindakan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode *Euritmika Dalcroze* dapat meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Yogyakarta.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hana Permata Heldisari pada tahun 2020 dengan judul "Efektivitas Metode *Eurhythmic Dalcroze* terhadap kemampuan membaca ritmis notasi musik, penelitian Hana (2020) menunjukkan dengan membaca ritmis dan notasi musik menggunakan metode *Euritmika Dalcroze*, dapat meningkatkan keterampilan bernyanyi dan efektivitas kemampuan membaca ritmis.

### Kesimpulan

Maka dapat disimpulkan bahwa "Implementasi Metode *Euritmika Dalcroze* untuk Meningkatkan Keterampilan Bernyanyi pada Paduan Suara di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Yogyakarta. Siswa lebih mandiri dan siswa dapat meningkatkan keterampilan bernyanyi secara kelompok dan individu. Metode *Euritmika Dalcroze* dapat meningkatkan keterampilan bernyanyi pada Ekstrakurikuler paduan suara terdapat peningkatan persentase pada prasiklus - siklus I : 36,67%, dan siklus I - siklus II : 83,33%.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: RinekaCipta
- Banoe, pono. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kansius
- Cresswell. J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, Kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar
- Djamarah, S. B. (2008). *Strategi belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta.
- Ghozali. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*: UNDIP Semarang.
- Kodijat, Latifah. 1989. *Istilah-istilah Musik*. Edisi ke-4 Jakarta: Djambatan.
- Purnomo, Eko dkk. (2017). *Seni Budaya*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Saminanto, (2012). *Ayo Praktik PTK*. Semarang: Rasail Media Group.
- Simanungkalit, N. (2008). *Teknik Vokal paduan Suara*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum
- Art and intimacy: how the art began. (2000). *Choice Reviews online*. <https://doi.org/10.5860/choice.38-1947> diakses 14 November 2021, Jam 20.00 WIB
- Heldisari. (2020). Efektivitas Metode Eurhythmic Dalcroze Terhadap Kemampuan Membaca Ritmis notasi music. *Jurnal Ilmiah Pendidikan & Pembelajaran*, 4(3). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jipp.v4i3.28223>.